

ABSTRAK

Apriyani. 2014. Amanat Novel *Mengetuk Pintu Surga-Mu* karya Hawari Aka. Prof. Dr. Hj. Sayama Malabar, M.Pd selaku pembimbing I dan Salam, S.Pd, M.Pd selaku pembimbing II. Skripsi. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Sastra dan Budaya Universitas Negeri Gorontalo.

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini, yakni; (1) bagaimana amanat eksplisit yang terkandung dalam novel *Mengetuk Pintu Surga-Mu* karya Hawari Aka dilihat dari aspek pendidikan; (2) bagaimana amanat implisit yang terkandung dalam novel *Mengetuk Pintu Surga-Mu* karya Hawari Aka dilihat dari aspek pendidikan.

Tujuan penelitian ini yakni; (1) mendeskripsikan amanat eksplisit yang terkandung dalam novel *Mengetuk Pintu Surga-Mu* karya Hawari Aka dilihat dari aspek pendidikan; (2) mendeskripsikan amanat implisit yang terkandung dalam novel *Mengetuk Pintu Surga-Mu* karya Hawari Aka dilihat dari aspek pendidikan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini, yakni metode deskriptif analitik yaitu menggambarkan suatu keadaan atau data sesubjektif mungkin sesuai hasil penelitian. Metode deskriptif analitik dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta yang kemudian disusul dengan analisis. Dengan demikian metode deskriptif analitik ini digunakan untuk menggambarkan secara objektif bagaimana amanat eksplisit dan implisit yang terkandung dalam novel *Mengetuk Pintu Surga-Mu* karya Hawari Aka dilihat dari aspek pendidikan.

Adapun sumber data yang diperoleh sebagai bahan kajian dalam penelitian ini adalah novel *Mengetuk Pintu Surga-Mu* karya Hawari Aka, Penerbit SABIL, Tahun terbit 2010, dan Tempat terbit Jakarta Selatan dengan jumlah 350 halaman.

Berdasarkan penelitian diperoleh hasil bahwa amanat eksplisit dalam novel *Mengetuk Pintu Surga-Mu* dilihat dari aspek pendidikan meliputi; (a) *raihlah kesuksesan sampai titik darah penghabisan*, (b) *jangan bosan untuk menuntut ilmu dan menambah wawasan*, (c) *gunakanlah jilbab sesuai dengan filosofinya*, (d) *susunlah rencana untuk masa depan yang cerah*, (e) *gunakan waktu untuk hal-hal yang positif*, (f) *menuntut ilmu harus dengan ridha Allah*, (g) *faktor ekonomi jangan dijadikan hambatan dalam menuntut ilmu*, (h) *perkembangan teknologi mempengaruhi studi mahasiswa*, (i) *semangat dalam meraih cita-cita yang lebih tinggi*, (j) *jangan berputus asa dengan segala kekurangan*, (k) *berpangku tangan hanya akan menyebabkan berbagai kerusakan*, (l) *kebebasan jangan diartikan untuk hal yang tidak baik*, (m) *pergunakan waktu yang ada untuk meraih kesuksesan yang lebih tinggi*, (n) *sesama teman harus saling tolong menolong bagi mereka yang sedang dalam kesulitan*, (o) *jangan berputus asa dengan suatu kegagalan*, (p) *ilmu dan kemampuan harus selalu diperbarui dan ditingkatkan*, dan (q) *jangan berhenti untuk meraih mimpi yang lebih tinggi*, dan amanat implisit meliputi; (a) *kegagalan bukanlah suatu hal untuk menilai diri*, (b) *jangan hanyut dalam lembah keterpurukan*, (c) *tanamkan cita-cita mulia dalam benak kita*, (d) *potensi yang ada di dalam diri kita harus dikeluarkan*, (e) *jangan sia-siakan waktu yang ada hanya untuk bermalas-malasan*, (f) *kita harus bangkit, tak ada kata menyerah*, (g) *bermain-main dengan waktu dapat merugikan diri sendiri*, (h) *kobarkan semangat untuk menyelamatkan dunia, tetap berjuang meskipun berbagai keprihatinan melanda diri*, (i) *jangan ada kata malas dan enggan*, (j) *yakinlah bahwa kita adalah pemenangnya*, (k) *jangan mudah diperdaya oleh diri sendiri*, (l) *berbanggalah dengan kemenangan yang kita raih dan bersabarlah jika belum beruntung*, dan (m) *hanya Allah yang berkuasa atas apa yang akan kita Peroleh*

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh simpulan bahwa dalam menentukan amanat eksplisit dan implisit yang terkandung dalam novel *Mengetuk Pintu Surga-Mu* karya Hawari Aka dibutuhkan kejelian agar amanat dapat diteliti dengan sebaik-baiknya dan peneliti menggunakan pendekatan didaktis agar amanat yang dikaji hanya dibatasi pada aspek pendidikan.